

**PENGARUH UKURAN, *LEVERAGE*, *RETURN ON ASSET*, KOMPENSASI
MANAJEMEN, DAN *GOOD CORPORATION GOVERNANCE* TERHADAP
MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021**

Abstrak

Manajemen pajak bertujuan agar meminimalkan pembayaran pajak sehingga dapat ditekan serendah mungkin oleh perusahaan dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Beberapa perusahaan memilih untuk melakukannya dengan cara yang ilegal, hal ini didukung beberapa kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT Coca Cola Indonesia Tbk (CCI) dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Selain itu sejak tahun 2009, realisasi penerimaan pajak di Indonesia terus mencatatkan kekurangan penerimaan (*shortfall*). Dapat dilihat bahwa masih banyak perusahaan yang agresif terhadap pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran, *leverage*, *return on asset*, kompensasi manajemen dan *good corporate governance* terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 perusahaan manufaktur yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis antara lain analisis statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji kelayakan model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, *return on asset* berpengaruh positif terhadap manajemen pajak, kompensasi manajemen dan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

Kata kunci : Manajemen pajak, ukuran perusahaan, *leverage*, *return on asset*, kompensasi manajemen, dan *good corporate governance*.